

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis data dan pengujian hipotesis yang telah dilakukan maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Rasio LAR, NPL, PAR, Jumlah KSM dan Fasilitator Kecamatan secara bersama-sama mempunyai pengaruh signifikan terhadap BOPO pada PNPM Mandiri Perdesaan dikabupaten Sidoarjo. Besarnya pengaruh variabel LAR, NPL, PAR, Jumlah KSM dan Fasilitator Kecamatan secara bersama-sama terhadap BOPO pada PNPM Mandiri Perdesaan diKabupaten Sidoarjo sebesar 35 persen, sedangkan sisanya 65 persen dipengaruhi oleh variabel lain. Dengan demikian hipotesis pertama yang menyatakan bahwa LAR, NPL, PAR, Jumlah KSM dan Fasilitator Kecamatan secara bersama-sama mempunyai pengaruh signifikan terhadap BOPO pada PNPM Mandiri Perdesaan dikabupaten Sidoarjo diterima.
2. Variabel LAR secara individu mempunyai pengaruh positif tidak signifikan terhadap BOPO pada PNPM Mandiri Perdesaan dikabupaten Sidoarjo periode September 2011 sampai dengan Oktober 2012. Besarnya pengaruh LAR terhadap BOPO pada PNPM-Mandiri Perdesaan dikabupaten Sidoarjo sebesar 11 persen. Dengan demikian hipotesis kedua yang menyatakan bahwa LAR secara individu mempunyai pengaruh positif signifikan terhadap pada PNPM Mandiri perdesaan dikabupaten Sidoarjo ditolak.

3. Variabel NPL secara individu mempunyai pengaruh negatif tidak signifikan terhadap BOPO pada PNPM-Mandiri Perdesaan dikabupaten sidoarjo periode september tahun 2011 sampai dengan oktober 2013. Besarnya pengaruh NPL terhadap BOPO pada PNPM – Mandiri Perdesaan dikabupaten sidoarjo sebesar 2 persen. Dengan demikian hipotesis ketiga yang menyatakan bahwa NPL secara individu mempunyai pengaruh Positif signifikan BOPO pada PNPM Mandiri Perdesaan dikabupaten sidoarjo ditolak.
4. Variabel PAR secara individu mempunyai pengaruh positif signifikan terhadap BOPO pada PNPM Mandiri Perdesaan dikabupaten Sidoarjo periode september tahun 2011 sampai dengan oktober 2013. Besarnya pengaruh NPL terhadap BOPO pada PNPM Mandiri Perdesaan sebesar 6 persen. Dengan demikian hipotesis keempat yang menyatakan bahwa PAR secara individu mempunyai pengaruh positif signifikan terhadap BOPO pada PNPM Mandiri Perdesaan dikabupaten sidoarjo diterima.
5. Variabel Jumlah KSM secara individu mempunyai pengaruh positif tidak signifikan terhadap BOPO pada PNPM Mandiri Perdesaan periode september tahun 2011 sampai dengan oktober 2013. Besarnya pengaruh Jumlah KSM terhadap BOPO pada PNPM Mandiri Perdesaan dikabupaten Sidoarjo sebesar 2 persen. Dengan demikian hipotesis kelima yang menyatakan bahwa Jumlah KSM secara individu mempunyai pengaruh positif signifikan terhadap BOPO pada PNPM- Mandiri Perdesaan dikabupaten Sidoarjo Ditolak.
6. Variabel Fasilitator Kecamatan secara individu mempunyai pengaruh negatif tidak signifikan terhadap BOPO pada PNPM-Mandiri Perdesaan periode september tahun 2011 sampai dengan oktober 2013. Besarnya pengaruh

Jumlah KSM terhadap BOPO pada PNPM-Mandiri Perdesaan sebesar 1 persen. Dengan demikian hipotesis keenam yang menyatakan bahwa Jumlah KSM secara individu mempunyai pengaruh positif signifikan terhadap BOPO pada PNPM-Mandiri Perdesaan di kabupaten Sidoarjo ditolak.

7. Variabel yang mempunyai pengaruh dominan terhadap BOPO pada PNPM Mandiri Perdesaan di kabupaten Sidoarjo adalah variabel PAR dengan kontribusi sebesar 6 persen.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki banyak keterbatasan, adapun keterbatasan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Subyek penelitian terbatas hanya pada 3 Kecamatan
2. Periode penelitian terbatas selama tiga tahun yaitu mulai tahun 2011 sampai oktober 2013.
3. Jumlah variabel yang diteliti khususnya untuk variabel bebas hanya meliputi : likuiditas (LAR), kualitas aktiva (NPL,PAR),
4. Data yang diolah adalah data sekunder yang bersumber dari laporan keuangan PNPM Mandiri Perdesaan Kabupaten Sidoarjo.

5.3 Saran

Berdasarkan hasil dari penelitian ini, maka dapat diberikan saran yang diharapkan dapat bermanfaat bagi berbagai pihak yang memiliki kepentingan dengan hasil penelitian :

1. Bagi Pihak PNPM Mandiri Perdesaan Kabupaten Sidoarjo.

Meningkatkan pengelolaan dalam Unit Pengelola Kegiatan Simpan Pinjam Perempuan dengan memperhatikan PAR karena dalam penelitian ini memberikan pengaruh signifikan terhadap BOPO, diharapkan agar PAR semakin kecil sehingga Program ini dapat memberi manfaat secara berkesinambungan.

2. Bagi Penelitian Selanjutnya

Peneliti selanjutnya yang mengambil tema sejenis, sebaiknya menambah periode penelitian dan variabel bebas agar penelitian yang dihasilkan lebih signifikan, inovatif dan dapat memperluas pengetahuan mahasiswa mengenai seluk beluk lembaga keuangan mikro. Peneliti selanjutnya hendaknya juga menetapkan lebih banyak jumlah PNPM Mandiri sebagai sampel sehingga hasil penelitian dapat lebih digeneralisasi untuk kondisi lembaga keuangan mikro pada umumnya.

DAFTAR RUJUKAN

- Arfan Ikhsan. 2008. *Metode Penelitian*. Yogyakarta : Graha Ilmu.
- Kasmir, 2010. *Manajemen Perbankan*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Perkasa.
- Lukman Dendawijaya, 2009. *Manajemen Perbankan*. Edisi Revisi Ciawi Bogor. Ghalia Indonesia
- Laporan Pinjaman bergulir P2KP.(Online) (<http://www.p2pk.org>, diakses 11 Oktober 2013)P2KP,2013.
<http://www.p2kp.org/laporandetil.asp?mid=236&catid=22&menuid=4>
(11Oktober 2013)VIVANEWS, 2013
<http://www.pendidikanekonomi.com/2012/12/pengertian-lembaga-keuangan-mikro-lkm.html>
- Muhammad Rizal (2012). *“Pengaruh LDR, IPR, APB, NPL, PPAP, IRR, PDN dan FBIR terhadap BOPO pada bank pembangunan daerah di Jawa” Skripsi Sarjana, diterbitkan oleh STIE Perbanas Surabaya*
- Rahmatika, April 2011. *“Analisis Efektifitas Program Pinjaman Dana Bergulir Pada Unit Pengelola Kegiatan (UPK) Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat Mandiri dan Kelompok Simpan Pinjam Perempuan (SPP) di kecamatan Situjuh Limo Nagari Kabupaten Lima Puluh Kota Tahun 2008-2010”*.Sumberhttp://www.google.com/search?repository.unand.ac.id/.../Analisis_Efektifitas_Program_Pinjaman_Dana_Bergulir.pdf
- Tentang PNPM Mandiri Perdesaan http://www.pnpm-perdesaan.or.id/page=halaman&story_id=1 (5 Oktober 2013 11:55 WIB)
- Usman, Sunyoto. 2004. *Pembangunan dan Pemberdayaan Masyarakat*
- Undang – undang Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2013 (Tentang Lembaga Keuangan Mikro
- Veithzal rivai, Sofyan Basir, Sarwono Sudarto, dan Permata Veihzal, *commercial bank management perbankan dari teori ke praktik*, penerbit PT. Rajagrafindo Persada,cetakan ke 1 Januari 2013